

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah ukuran Kantor Akuntan Publik, pengalaman auditor dan spesialisasi auditor. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran KAP, pengalaman auditor dan spesialisasi auditor terhadap *audit delay*.

Subjek penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI. Data penelitian adalah laporan keuangan (*financial reports*) beserta laporan auditor independen perusahaan –perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI tahun 2010.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal-komparatif. Menurut Sumadi (2002), metode ini bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara : berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

3.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel di dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok tersebut.

Variabel mempunyai bermacam-macam bentuk menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini, menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel independen (Variabel X), yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya/terpengaruhnya variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen:
 - a. Ukuran Kantor Akuntan Publik yang diukur berdasarkan jumlah *partner* atau rekan (anggota) yang tergabung dalam KAP tersebut, yang kemudia digolongkan dalam skala ordinal. 1 untuk partner yang jumlahnya dibawah 4, 2 untuk partner yang jumlahnya diantara 4-10 dan 3 untuk partner yang jumlahnya lebih dari 10.
 - b. Pengalaman Auditor yang dapat diukur berdasarkan jumlah tahun sejak berdirinya Kantor Akuntan Publik tersebut hingga sekarang seperti yang dikutip dalam Herliansyah dan Ilyas (dalam Jurana dan Sutrisno,2011) bahwa secara spesifik pengalaman dapat diukur dengan rentang waktu yang telah digunakan terhadap suatu pekerjaan atau tugas.

- c. Spesialisasi Auditor pengukurannya dengan persentase spesialisasi Kantor Akuntan Publik yang didapat dengan rumus (Zhou dan Elder,2004) :

$$\text{Ratio} = m/n$$

m : jumlah perusahaan yang diaudit oleh suatu KAP

n : jumlah keseluruhan perusahaan dalam suatu subsektor

2. Variabel dependen (Variabel Y), yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penerapan *audit delay*.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Ukuran Kantor Akuntan Publik (X_1)	Jumlah Partner yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik. Dengan Penggolongan: 3= >10 partner 2= 4-10 partner 1= < 4 partner	Skala Ordinal
Pengalaman Auditor (X_2)	Jumlah tahun pengalaman partner yang menandatangani laporan auditor independen	Skala Nominal
Spesialisasi Auditor (X_3)	Persentase spesialisasi Kantor Akuntan Publik dalam sebuah subsektor	Rasio
<i>Audit delay</i> (Y)	Interval hari dihitung dari tanggal 31 Desember tahun 2010 sampai tanggal laporan auditor independen diterbitkan	Skala Nominal

3.4. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan auditan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi. Teknik ini menuntut adanya pengamatan baik langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara:

1. Studi kepustakaan

Menelaah jurnal-jurnal, buku, dan literatur lainnya yang dijadikan referensi untuk penelitian ini sehingga diperoleh informasi untuk teori serta acuan yang berhubungan dengan penelitian.

2. Data tertulis

Data-data tentang perusahaan yang diperlukan untuk penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Laporan keuangan yang diperlukan adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010.

3.5. Teknik Penentuan Populasi dan Sample

Populasi merupakan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subjek/objek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan

yang sama untuk menjadi sampel. Sedangkan sampel adalah bagian kecil dari populasi.

Adapun sampel untuk penelitian ini adalah semua perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010. Pemilihan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dimana umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Dalam hal ini pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai keterkaitan dengan karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya. Karakteristik tersebut mencakup :

1. Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya dipublikasikan di situs resmi BEI (www.idx.co.id) selama tahun pengamatan.
2. Perusahaan yang sahamnya mengalami *delisting* akan dikeluarkan dari sampel penelitian.
3. Perusahaan yang mencantumkan laporan auditor dalam *annual report* tahun 2010.

3.6. Metode Analisis

3.6.1. Pengujian Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini pengujian yang dilakukan pertama kali adalah uji statistik deskriptif. Uji statistik deskriptif ini dimaksudkan untuk mengetahui sebaran data penelitian sekaligus memberikan gambaran atau deskripsi suatu data

yang dilakukan dengan menghitung untuk mencari mean, median, nilai maksimal dan minimal dari data penelitian.

3.6.2. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

3.6.3. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011), "cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, ada dua yaitu analisis grafik dan analisis statistik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik dengan melihat histogram dari residualnya". Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik . Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji Skewness dan Kurtosis dan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

3.6.4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali,2011). Untuk mendeteksi multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya multikolonieritas adalah $\text{tolerance} < 0,10$ atau sama dengan nilai $\text{VIF} > 10$. Jika $\text{tolerance} < 0,10$ atau nilai $\text{VIF} > 10$ mengindikasikan terjadi multikolonieritas.

3.6.5. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.7. Pengujian Hipotesis

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

H_0 diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ able}$ ($\alpha = 5\%$)

H_a ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ able}$ ($\alpha = 5\%$)

Selain itu dapat pula dilihat dari nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi penelitian $< 0,05$ maka H_a ditolak.

Pengujian variabel *audit delay* sebagai variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen (ukuran perusahaan dan laba/rugi perusahaan) model regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= <i>Audit delay</i>
α	= Konstanta
X_1	= Ukuran Kantor Akuntan Publik
X_2	= Pengalaman Auditor
X_3	= Spesialisasi Auditor
β	= Koefisien regresi
e	= Error